

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.46%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,295-6,350).

Today's Info

- WIKA Targetkan Kontrak Baru Rp. 65 Triliun
- AMOR Targetkan Dana Kelolaan Naik 70%
- IPCC MILIKI SISA DANA IPO Rp. 139.16 MILIAR.
- MMLP Siapkan Anggaran Rp 1.2 Triliun
- BIRD Akan Tambah Armada 200 Unit
- TBIG Cari Dana USD 350 Juta

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PGAS	Spec.Buy	2,160-2,180	2,040
BDMN	Trd. Buy	4,240-4,290	3,970
UNVR	Spec.Buy	8,650-8,775	8,225
ASII	Trd. Buy	7,400-7,525	6,950
BBNI	Trd. Buy	8,075-8,175	7,600

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.64	3,923

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MABA	15 Jan	EGMS
PGAS	21 Jan	EGMS
GIAA	22 Jan	EGMS
KIAS	23 Jan	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

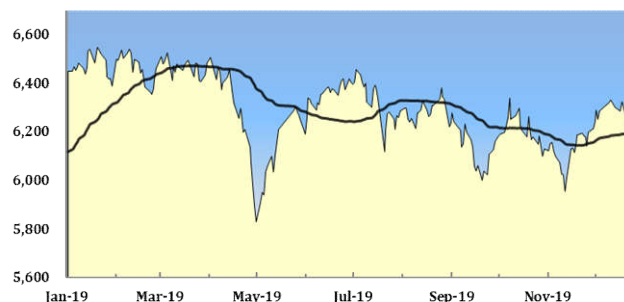
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,094	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,730	6,295	6,350
Frequency (Times)	472,284	6,275	6,370
Market Cap (Trillion IDR)	7,300	6,255	6,400
Foreign Net (Billion IDR)	967.58		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,325.41	28.84	0.46%
Nikkei	24,025.17	174.60	0.73%
Hangseng	28,885.14	-69.80	-0.24%
FTSE 100	7,622.35	4.75	0.06%
Xetra Dax	13,456.49	4.97	0.04%
Dow Jones	28,939.67	32.62	0.11%
Nasdaq	9,251.33	-22.60	-0.24%
S&P 500	3,283.15	-4.98	-0.15%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.49	0.3	0.45%
Oil Price (WTI) USD/barel	58.23	0.1	0.26%
Gold Price USD/Ounce	1545.16	-6.0	-0.39%
Nickel-LME (US\$/ton)	13781.00	-226.5	-1.62%
Tin-LME (US\$/ton)	17400.00	53.0	0.31%
CPO Malaysia (RM/ton)	3030.00	-62.0	-2.01%
Coal EUR (US\$/ton)	53.30	-1.9	-3.35%
Coal NWC (US\$/ton)	74.45	-2.7	-3.50%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13680.00	7.0	0.05%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,733.6	1.37%	13.87%
MD Asset Mantap Plus	1,354.6	1.65%	9.25%
MD ORI Dua	2,263.0	2.52%	17.11%
MD Pendapatan Tetap	1,273.3	1.36%	15.97%
MD Rido Tiga	2,540.3	1.59%	16.03%
MD Stabil	1,298.9	1.90%	10.10%
ORI	1,849.1	-2.65%	-23.69%
MA Greater Infrastructure	1,218.7	3.40%	-3.58%
MA Maxima	978.3	2.56%	-3.35%
MA Madania Syariah	1,021.3	-0.68%	0.30%
MD Kombinasi	686.4	0.85%	-12.41%
MA Multicash	1,539.2	0.58%	6.50%
MD Kas	1,648.5	0.59%	14.08%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.46%. IHSG ditutup menguat 0.46% ke level 6,325. Penguatan bursa saham ditopang sektor aneka industri yang menguat +2,66% dan finance yang naik +1,13% terutama saham BBKA dan ASII yang masing-masing naik +1.9% dan +3.6%. Trend penguatan IHSG turut didorong masuknya dana asing ke pasar dimana net buy asing mencapai IDR 967.6 miliar.

Wall Street bergerak variatif dengan indeks DJIA naik (+0.11%) dan S&P 500 turun (-0.15%) dan Nasdaq Composite turun (-0.24%). Saham J.P. Morgan Chase dan Citigroup menguat setelah rilis kinerja keuangan yang lebih baik dari ekspektasi. Tekanan juga datang dari laporan bahwa AS kemungkinan akan mempertahankan tarif impor produk asal China hingga pemilihan presiden AS pada bulan November mendatang.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,295-6,350). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan sebelumnya berada di level 6,325. Indeks berpeluang untuk kembali bergerak menguat menuju resistance level 6,350. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Akan tetapi MACD yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks dan menguji support level 6,295. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

WIKA Targetkan Kontrak Baru Rp. 65 Triliun

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. membidik kontrak baru sekitar Rp65 triliun pada 2020. Nilai ini lebih tinggi dari target tahun lalu yang senilai Rp61.74 triliun.
- Karena gelaran pemilihan presiden yang mempengaruhi proses tender proyek, kontrak baru yang WIKA hanya tercapai Rp. 42.1 triliun atau 68.19% dari target perseroan. Proyek terakhir yang digenggam perseroan pada 2019 disebutkan berupa pembangunan smelter PT Timah di Bangka dengan nilai sekitar Rp770 miliar.
- WIKA membidik 14% berasal dari proyek luar negeri. Saat ini perseroan telah berada di 9 negara dan 2020 akan diperluas ke 3 negara lain, yaitu Madagaskar, Mauritius, dan Ethiopia.
- Untuk pengembangan bisnis di tiga negara tersebut WIKA menggandeng badan usaha milik negara lain. Perseroan bekerja sama dengan PT Inka untuk di Madagaskar dan PT Angkasa Pura II untuk Mauritius. Sementara untuk proyek di Ethiopia, perseroan bekerja sama dengan anak usaha PT Garuda Indonesia Tbk, yaitu PT GMF AeroAsia Tbk.
- Perseroan juga melihat negara-negara lain yang memiliki potensi dengan mempertimbangkan kemampuan pendanaan perseroan. Kontrak baru luar negeri WIKA pada 2020 diperkirakan mayoritas berasal dari negara-negara Afrika.
- WIKA juga menggarap proyek di beberapa negara Asia yang memiliki pertumbuhan ekonomi baik dan sedang agresif membangun infrastruktur, seperti Filipina dan Taiwan. Perseroan juga sedang membidik proyek pengembangan bandara Terminal 3 di Taipei dengan nilai kurang lebih Rp3 triliun. (Sumber: Bisnis.com)

AMOR Targetkan Dana Kelolaan Naik 70%

- PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (AMOR) optimis bisa meraih pertumbuhan dana kelolaan (AUM) reksa dana sekitar 20-70% dibanding perolehan di 2019. Dana kelolaan perseroan pada akhir Desember 2019 di atas Rp. 30 triliun.
- AMOR akan berfokus pada pengembangan infrastruktur teknologi informasi (IT). Perseroan akan membangun digital platform untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, karena perusahaan mengetahui banyak masyarakat Indonesia kelas menengah ke bawah yang tidak terjangkau oleh perbankan.
- Rencana pengembangan infrastruktur IT akan memanfaatkan dana hasil penawaran umum perdana saham. AMOR meraup dana segar dari pasar modal setelah melakukan IPO dengan melepas saham sebanyak 111.11 juta lembar dengan harga penawaran Rp1,900 / saham.
- Alasan perseroan masuk ke Bursa (IPO) dikarenakan keinginan untuk membangun produk-produk yang kredibel. Salah satu penggunaan dana IPO juga untuk mendanai produk reksadana-reksadana yang akan AMOR akan keluarkan ke depan. (Sumber: emitennews.com)

IPCC MILIKI SISA DANA IPO Rp. 139.16 MILIAR.

- PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) hingga periode 31 Desember 2019 masih memiliki sisa dana IPO sebesar Rp139.16 miliar.
- Menurut keterangan perseroan Selasa disebutkan, dari IPO pada Juli 2020 lalu, perseroan meraih hasil bersih Rp. 800.37 miliar.
- Adapun realisasi penggunaan dana sebesar Rp. 661.22 miliar digunakan untuk sewa lahan dibayar dimuka lima tahun sebesar Rp. 320.59 miliar dan modal kerja Rp. 10 miliar.
- Sisa dana IPO kini disimpan dalam bentuk deposito di Bank BTN dengan tingkat bunga 7.50% / tahun. (Sumber: iqplus.info)

Today's Info

MMLP Siapkan Anggaran Rp 1.2 Triliun

- PT Mega Manunggal Property Tbk. (MMLP) akan selesaikan empat gudang baru di tahun ini. Untuk memperlancar rencannya, perseroan mempersiapkan anggaran Rp 1,2 triliun.
- penambahan gudang baru tersebut beriringan dengan pertumbuhan permintaan pergudangan. Ia menggambarkan kontrak masuk pada 2018 sebesar 300.000 m2 dan pada 2020 ini pihaknya telah memegang kontrak 460.000 m² NLA.
- Dengan bertumbuhnya kontrak masuk, tahun ini pihaknya berencana menyelesaikan 4 proyek. Tahun ini proyek yang selesai di Depok, Cikarang, Jababeka, dan Jawa Timur untuk fase 1 dan 2.
- Selain fokus penyelesaian keempat proyek tersebut, perseroan juga masih memiliki dua proyek gudang yang baru mulai berjalan. Adapun total luas dari dua proyek berjalan 100.000 m2 yang diproyeksikan selesai pada 2021.
- Kemudian, tahun ini perseroan juga masih berencana menambah tabungan lahannya.
- Tabungan lahan MMLP masih memiliki 30 ha yang belum dikembangkan. Sedangkan, secara total MMLP memiliki 80 ha lahan.
- Untuk memuluskan rencana tahun ini pihaknya menganggarkan belanja modal Rp 1,2 triliun. Sumber dananya akan berasal dari internal dan pinjaman. Adapun dana tersebut disebut mayoritas akan digunakan untuk konstruksi proyeknya.
- Dengan begitu, sepanjang tahun 2020 emiten dengan kode saham MMLP di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini membidik pendapatan Rp 250 miliar dengan EBITDA minimal di level Rp 170 miliar. (Sumber: kontan.co.id)

BIRD Akan Tambah Armada 200 Unit

- PT Blue Bird Tbk. (BIRD) telah menyiapkan sejumlah rencana ekspansi pada tahun ini. Salah satu rencana BIRD pada tahun 2020 yaitu menambah sekitar 200 unit mobil listrik.
- Perseroan belum dapat menyebutkan total nilai investasinya dikarenakan masih dalam proses negosiasi harga.
- Pada awal tahun ini, mulai banyak korporasi melakukan pengadaan untuk kendaraan operasional. BIRD juga berencana menambah armada rental. Sejauh ini BIRD memiliki sejumlah 5.000 armada untuk menjalankan bisnis rental kendaraan.
- Penambahan armada rental akan mengikuti pertumbuhan permintaan dan berapa banyak kontrak baru yang dapat perusahaan peroleh. (Sumber: kontan.co.id)

TBIG Cari Dana USD 350 Juta

- PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) telah menetapkan penawaran surat utang dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 350 juta dengan tingkat suku bunga 4,25%.
- Penerbitan surat utang ini akan digunakan untuk memenuhi beberapa kebutuhan. Pertama, pembayaran seluruh saldo terutang dari fasilitas pinjaman revolving sebesar USD 300 juta atau fasilitas B.
- Kedua, pembayaran sebagian saldo terutang dari fasilitas pinjaman revolving sebesar US\$200 juta pada fasilitas RLF pada 2017.
- Ketiga, jumlah pembiayaan kembali untuk Fasilitas B dan Fasilitas RLF tahun 2017 akan tetap tersedia dan dapat dipinjam kembali. (Sumber: bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.